

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, HARUS MEMPERGUNAKAN  
AKAL PIKIRAN UNTUK MENGERTI ALLAH YANG  
SEBENARNYA, JANGAN HANYA IKUTAN SAJA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
13 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, HARUS MEMPERGUNAKAN AKAL PIKIRAN  
UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,  
JANGAN HANYA IKUTAN SAJA  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan hanya ikutan saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan hanya ikutan saja, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan hanya ikutan saja, yaitu ayat-ayat berikut:

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan hanya ikutan saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan hanya ikutan saja, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **MUSLIM DI DUNIA, HARUS MEMPERGUNAKAN AKAL PIKIRAN UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, JANGAN HANYA IKUTAN SAJA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah,ini, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, berisikan 3 faktor yang sangat penting, untuk seluruh muslim di dunia, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Faktor 1, adalah, muslim di dunia, harus "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya, dalam keadaan apa saja, dan dimana saja, muslim di dunia, tetap "...*mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)*". "...*mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* bukan hanya ketika mendirikan sholat saja, melainkan, dalam keadaan apa saja, dan dimana saja. Muslim melalui akal pikiran harus selalu kontak dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang ada didalam tubuh dan pikiran. Ketika, muslim bernafas, "...*ingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* melalui atom oksigen. Ketika muslim makan dan minum, "...*ingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* melalui atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen, atom oksigen, yang ada didalam makanan dan minuman.

Faktor 2, adalah, muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk "...*memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Artinya, muslim dengan "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) akan mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Faktor 3, adalah, muslim di dunia, harus menyadari, bahwa di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, ameba, dan didalam benda mati lainnya, ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Artinya, disini, apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, 3 faktor ini, yang akan membawa muslim di dunia, mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Kalau muslim di dunia, sudah mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka muslim di dunia, tidak akan mudah begitu saja, menjadi muslim yang hanya ikutran saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah,ini, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, berisikan 3 faktor yang sangat penting, untuk seluruh muslim di dunia, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Faktor 1, adalah, muslim di dunia, harus "...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191)

Artinya, dalam keadaan apa saja, dan dimana saja, muslim di dunia, tetap "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191). "...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) bukan hanya ketika mendirikan sholat saja, melainkan, dalam keadaan apa saja, dan dimana saja. Muslim melalui akal pikiran harus selalu kontak dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang ada didalam tubuh dan pikiran. Ketika, muslim bernafas, "...ingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) melalui atom oksigen. Ketika muslim makan dan minum, "...ingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) melalui atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen, atom oksigen, yang ada didalam makanan dan minuman.

Faktor 2, adalah, muslim di dunia, harus mempergunakan akal pikiran untuk "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)

Artinya, muslim dengan "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) akan mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai,

dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Faktor 3, adalah, muslim di dunia, harus menyadari, bahwa di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, dan didalam benda mati lainnya, ada "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Artinya, disini, apa saja yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3) dibangun dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah, 3 faktor ini, yang akan membawa muslim di dunia, mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Kalau muslim di dunia, sudah mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, maka muslim di dunia, tidak akan mudah begitu saja, menjadi muslim yang hanya ikutran saja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)